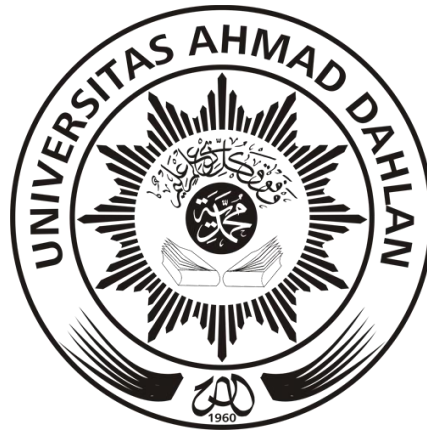


UJIAN AKHIR SEMESTER
MATA KULIAH PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN PENDIDIKAN
PERMASALAHAN PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH



Oleh

Tyas Aningrum

1300005005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sumber belajar di sekolah pada dasarnya sangat banyak beragam. Sumber belajar tersebut perlu disediakan, dikembangkan dan dimanfaatkan oleh sekolah untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran. Dengan adanya sumber belajar, maka akan memudahkan pendidik untuk meningkatkan keaktifan dan keefektifan siswa dalam belajar. Selain itu, dengan adanya sumber belajar maka proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

Salah satu sumber belajar di sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari program sekolah. Perpustakaan sebagai gudang informasi dan ilmu pengetahuan selayaknya menjadi sumber belajar yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Proses belajar mengajar di lingkungan sekolah perlu didukung oleh sarana perpustakaan yang baik sebagai sumber belajar mengajar.

Pentingnya peran perpustakaan sekolah tersebut nyatanya tidak didukung pengelolaan perpustakaan yang memadai. Misalnya, ruang perpustakaan yang sempit hingga banyak siswa yang harus bergantian keluar masuk ruangan, koleksi buku yang terbatas, tidak adanya pengadaan buku baru, pustakawan yang terbatas dan bahkan kadang tidak ada, sistem yang masih menggunakan sitem manual, dan sebagainya.

Seharusnya dengan melihat pentingnya dari peran perpustakaan sekolah, sekolah wajib menciptakan pengelolaan yang berstandar. Standar kriteria tersebut tentunya tidak bisa diterapkan di semua sekolah, karena masing-masing sekolah kondisinya tidak sama. Namun dengan adanya standar kriteria tersebut pihak sekolah setidaknya dapat mengembangkan perpustakaan sekolah secara lebih baik lagi disesuaikan dengan kemampuan sekolahnya.

B. Rumusan Masalah

- a. Apa pengertian perpustakaan?
- b. Apa peran dan fungsi perpustakaan sekolah?
- c. Bagaimana realita perpustakaan sekolah di sekolah?

C. Tujuan

- a. Mengetahui pengertian perpustakaan.
- b. Mengetahui peran dan fungsi perpustakaan sekolah.
- c. Mengetahui realita perpustakaan sekolah di sekolah.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. (UU No. 43 Tahun 2007, Pasal 1). Perpustakaan sekolah sebagai unit kerja yang melakukan kegiatan pengadaan, pengolahan dan pendayagunaan bahan pustaka untuk mendukung proses belajar (Pedoman Perpustakaan Sekolah 2008: 6). Menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia (1990: 112) "perpustakaan adalah kumpulan buku yang tersimpan di suatu tempat tertentu milik instansi tertentu"

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu lembaga atau institusi yang memiliki fungsi mengelola atau menyimpan karya atau pengetahuan sebagai sumber informasi yang dikelola oleh pustakawan atau petugas yang telah dilatih.

B. Peran dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Perpustakaan sekolah memiliki peran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan seperti yang dikemukakan Mbulu dalam Darmono (2007: 3) perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa:

- a. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah.
- b. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran.
- c. Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran.
- d. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir, dan berkomunikasi.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar di lingkungan sekolah perlu didukung oleh sarana perpustakaan yang baik sebagai sumber belajar mengajar. Peran perpustakaan di dalam pendidikan amatlah penting, yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan dengan baik. Maka perpustakaan sekolah didirikan untuk memenuhi setiap kebutuhan peserta didik, di samping itu mendorong tiap peserta didik mengoptimalkan waktunya untuk belajar. Selain itu, perpustakaan sekolah juga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Dengan adanya perpustakaan sekolah, setiap siswa akan aktif mencari dan menggali informasi secara mandiri.

Perpustakaan sekolah bukan hanya untuk menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah, diharapkan dapat membantu peserta didik dan pendidik dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar.

Selain memiliki peran penting dalam pendidikan, perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi seperti menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0103/O/1981, tanggal 11 Maret 1981, yaitu:

- a. Pusat kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah.
- b. Pusat Penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya.
- c. Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan) Semua fungsi tersebut akan tergambar dalam koleksi perpustakaan bersangkutan.

C. Realita Perpustakaan Sekolah Di Sekolah

Dengan adanya kebijakan-kebijakan baru yang diberikan sekolah untuk melarang siswa-siswanya jajan di luar sekolah khususnya Sekolah Dasar di Yogyakarta, banyak siswa yang lebih memilih mengisi jam istirahatnya untuk membaca buku di perpustakaan sekolah. Setelah makan dan sholat dhuha maupun dhuhur, siswa langsung berlarian menuju perpustakaan sekolah. Sebagian besar siswa sangat antusias membaca koleksi buku di perpustakaan sekolah. Mereka rela antri untuk meminjam dan mengembalikan

buku. Mereka akan menghabiskan waktu istirahatnya untuk membaca buku di kelas maupun di dalam ruang perpustakaan.

Semangat dan antusias siswa untuk ke perpustakaan sekolah tersebut nyatanya tidak didukung pengelolaan perpustakaan yang memadai. Misalnya, ruang perpustakaan yang sempit hingga banyak siswa yang harus bergantian keluar masuk ruangan, koleksi buku yang terbatas, tidak adanya pengadaan buku baru, pustakawan yang terbatas dan bahkan kadang tidak ada, sistem yang masih menggunakan sistem manual, dan sebagainya.

Seharusnya dengan melihat pentingnya dari peran perpustakaan sekolah, sekolah wajib menciptakan pengelolaan yang berstandar. Seperti menurut Ishak (2009: 7) perpustakaan sekolah yang ideal diantaranya:

1. Adanya status organisasi yang kuat dari perpustakaan.
2. Struktur organisasi perpustakaan jelas dan berjalan dengan baik.
3. Memiliki ruangan yang memadai sesuai dengan jumlah siswa dan jumlah koleksi.
4. Memiliki tempat baca yang memadai.
5. Memiliki perabot perpustakaan yang memadai.
6. Partisipasi pemakainya (siswa dan guru) baik dan efektif.
7. Jenis koleksi mencerminkan komposisi yang baik antara buku teks dengan buku fiksi, yaitu 40% untuk buku teks, 30% buku-buku pengayaan, dan 30% buku fiksi serta judul buku yang dimiliki bervariasi.
8. Koleksi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan kurikulum sekolah.
9. Memiliki tenaga pustakawan atau tenaga pengelola dengan kompetensi yang memadai.
10. Pengorganisasian koleksi teratur dan menurut standar yang berlaku, didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi.
11. Administrasi perpustakaan tertib.
12. Memiliki sarana penelusuran informasi yang baik (katalog online).
13. Memiliki peraturan perpustakaan.
14. Memiliki program pengembangan secara jelas dan terarah.
15. Memiliki program pengembangan minat membaca di kalangan siswa.
16. Memiliki program mitra perpustakaan.

17. Melakukan kegiatan promosi dan pemasyarakatan perpustakaan.
18. Kegiatan perpustakaan terintegrasi dengan kurikulum kegiatan belajar.
19. Memiliki anggaran perpustakaan secara tetap.
20. Adanya kerja sama dengan sekolah lain.
21. Pelayanan menyenangkan.
22. Ada jam perpustakaan yang terintegrasi dalam kurikulum.

Standar kriteria di atas tentunya tidak bisa diterapkan di semua sekolah, karena masing-masing sekolah kondisinya tidak sama. Namun dengan adanya standar kriteria tersebut pihak sekolah setidaknya dapat mengembangkan perpustakaan sekolah secara lebih baik lagi disesuaikan dengan kemampuan sekolahnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perpustakaan adalah suatu lembaga atau institusi yang memiliki fungsi mengelola atau menyimpan karya atau pengetahuan sebagai sumber informasi yang dikelola oleh pustakawan atau petugas yang telah dilatih. Perpustakaan di dalam pendidikan amatlah penting, yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan dengan baik. Maka perpustakaan sekolah didirikan untuk memenuhi setiap kebutuhan peserta didik, di samping itu mendorong tiap peserta didik mengoptimalkan waktunya untuk belajar. Selain itu, perpustakaan sekolah juga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Dengan adanya perpustakaan sekolah, setiap siswa akan aktif mencari dan menggali informasi secara mandiri.

Semangat dan antusias siswa untuk ke perpustakaan sekolah tersebut nyatanya tidak didukung pengelolaan perpustakaan yang memadai. Seharusnya dengan melihat pentingnya dari peran perpustakaan sekolah, sekolah wajib menciptakan pengelolaan yang berstandar. Standar kriteria tersebut tentunya tidak bisa diterapkan di semua sekolah, karena masing-masing sekolah kondisinya tidak sama. Namun dengan adanya standar kriteria tersebut pihak sekolah setidaknya dapat mengembangkan perpustakaan sekolah secara lebih baik lagi disesuaikan dengan kemampuan sekolahnya.

Referensi

Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Suatu Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta : Gramedia Widiasmara Indonesia

<http://chiellyezta.blogspot.co.id/2011/12/perpustakaan-sekolah-sebagai-pusat.html>
diakses pada 6 Januari 2016 pukul 14:38 WIB

<http://www.m-edukasi.web.id/2013/02/fungsi-dan-peranan-perpustakaan-sekolah.html>
diakses pada 6 Januari 2016 pukul 11:12 WIB

Ishak.2009.Urgensi *Perpustakaan Untuk Menunjang Sukses Belajar-Mengajar Di Lingkungan Sekolah*. Medan: USU Pres